

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E- LKPD) berbasis *Wizer.Me*

Ika Aryastuti Hasanah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
ikaaryastutihasanah@uinjambi.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi ini ialah belum pernahnya guru kelas III membuat E-LKPD dalam mengevaluasi hasil kerja siswa, adapun LKPD yang digunakan hanya mengandalkan lembar kerja yang ada dibuku sekolah saja. Pengoreksian hasil kerja siswa dibuku pelajaran mengakibatkan waktu guru tersita dikarenakan guru harus mengoreksi satu persatu LKPD secara manual. Serta pada saat mengisi LKPD siswa cenderung pasif, bosan dan tidak menciptakan aktivitas belajar yang interaktif, LKPD yang disajikan juga bersifat satu arah. Peneliti pun melakukan wawancara guna memperkuat hasil observasi dengan guru kelas III didapatkan pernyataan dimana adanya kesulitan dan lemahnya pemanfaatan yang dialami guru dalam membuat dan atau mengembangkan LKPD berbentuk digital, efisiensi waktu pada saat menginput nilai hasil akhir belajar siswa termasuk kendala yang dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan E-LKPD berbasis *Wizer.Me* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan apakah E-LKPD berbasis *Wizer.Me* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III. Adapun penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi 2 Siklus, sebagai teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, Angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif Berbasis *Wizer.me* di Kelas III SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi dapat dilihat dari siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,8% dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 50 % sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata 82,2% dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 90%. Sehingga seluruh aktifitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan.

Kata Kunci : Peningkatan, Aktivitas Belajar Siswa, E-LKPD, *Wizer.Me*

Abstract

The problem behind the research at SDIT Al-Muthmainnah Jambi City is that class III teachers have never made E-LKPD to evaluate student work results, while the LKPD used only relies on LKS in school books. Correcting students' work in textbooks results in the teacher's time being taken up because the teacher has to correct the LKPD manually one by one. And when students fill out LKPD tend to be passive, bored and do not create interactive learning activities, then the LKPD presented is also one-way. Researchers also conducted interviews to strengthen the results of observations of class III teachers and obtained statements regarding the difficulties and weak utilization experienced by teachers in creating and/or developing digital worksheets, time efficiency in inputting students' final learning outcome scores, among other obstacles experienced. This research aims to find out how to use Wizer.Me-based E-LKPD to increase

student learning activities and whether Wizer.Me-based E-LKPD can increase the learning activities of class III students. The classroom action research carried out in this study included 2 cycles, with data collection techniques through observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research illustrate that the increase in student learning activity in the implementation of the use of Wizer.me-based Interactive Electronic Student Worksheets (E-LKPD) in Class III SDIT Al-Muthmainnah Jambi City can be seen from Cycle I, namely that the average student learning activity is still at the criteria percentage less than 50%. This continued in Cycle II with the average being in the good and very good criteria, increasing significantly from before with success of 80% so that all student learning activities showed improvement.

Keywords : *Improvement, Student Learning Activities, E-LKPD, Wizer.Me*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang meliputi masukan (input), proses (kegiatan belajar mengajar) dan keluaran (output) (EL-Shaer & Gaber, 2014; Sanjakdar & Premier, 2023; Sibagariang et al., 2021). Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar mengajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Salah satu indikator keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar (Andrita Purnamasari, 2015).

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan dengan tiga aspek meliputi peserta didik, Guru, dan sumber belajar. Untuk dapat mengukur keberhasilan Pendidikan dari hasil belajar ataupun penugasan materi yang ditentukan, maka guru perlu memerlukan alat evaluasi pembelajaran atau yang sering disebut instrument penilaian (Purwanto, 2011).

Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau Kemahiran. Aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan adalah meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas, kegiatan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri (Besare, 2020)

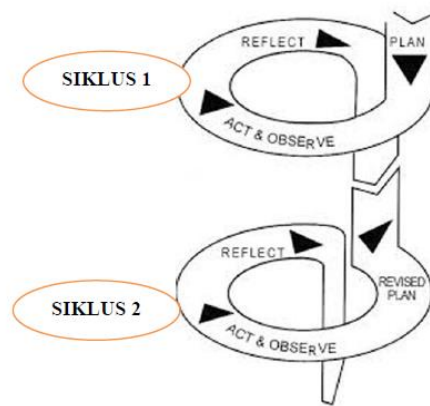
LKPD merupakan lembar kerja dimana peserta didik mengerjakan sesuatu terkait dengan apa yang dipelajarinya. Adapun pengertian LKPD adalah salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru sebagai sarana pendukung dalam proses belajar yang terdiri dari beragam bentuk latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat tersebut, lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan seperangkat pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Marwan Pulungan dkk, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal (04 Maret 2024) dikelas III bahwa peneliti bersama wali kelas perlu melakukan perancangan LKPD dengan kendala yang dihadapi sulitnya guru kelas dalam memahami dan mengembangkan LKPD berbasis digital, efisiensi waktu dalam mengoreksi LKPD yang banyak tersita dan kecendrungan pengerjaan LKPD pada siswa yang hanya satu arah, siswapun merasa bosan dan kurang antusias dalam mengerjakan LKPD dibuku Pelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini bagaimana terciptanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan E-LKPD berbasis Wizer.Me

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan Langkah-langkah yakni : perencanaan, Tindakan, obseravasi dan refleksi. Ciri khusus dalam penelitian ini adanya interkasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran penelitian dalam hal ini biasanya guru kelas. Teknik yang digunakan melalui Observasi, Angket dan Dokumentasi. Tujuan dari jenis penelitian Tindakan kelas ini untuk memperbaiki mutu praktik belajar di kelas. (Susilo, 2011)

Desain penelitian ini oleh desain Kemmis dan Mc taggart berdasarkan Gambaran siklus berikut :



Gambar1. Model Kemmis dan Mc Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan perencanaan pembelajaran Bersama guru kelas III dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan peneliti melakukan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan pengamatan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya tindakan yang dilaksanakan. Tindakan refleksi digunakan peneliti untuk mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi, peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari menyiapkan sumber belajar, media belajar, metode dan teknik dalam menyampaikan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan apa saja yang telah direncanakan dalam perencanaan tindakan kelas yaitu melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis Wizer.me untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Selain itu,

pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran dan melakukan pencatatan pada hal-hal yang dianggap penting, sehingga dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan. Tahap refleksi peneliti melakukan analisa dari kegiatan belajar dengan menerapkan penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi. Hasil PTK ini berupa data kuantitatif dan kualitatif yang berupa hasil observasi dan evaluasi hasil belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data observasi dan lembar penilaian kerja berupa soal tes. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri dari hasil observasi siswa, guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III di SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II baik secara keseluruhan maupun pada setiap indikator mengalami peningkatan dapat dilihat pada pra siklus aktivitas belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 57% dengan presentase keberhasilan siswa yaitu 22,7% dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,8% dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 50 % sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh nilai rata-rata 82,2% dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 90%.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai standar keberhasilan penelitian dan telah mengalami peningkatan pada tiap indikator aktivitas belajar siswa diantaranya:

1. Mengajukan Pertanyaan
2. Memberikan gagasan dan usulan
3. Mengemukakan pendapat sendiri
4. Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah
5. Bekerja mandiri

Penerapan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me* merupakan strategi yang bisa disesuaikan dengan metode dan gaya yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pembelajaran yang disampaikan lewat cara yang menyenangkan, maka strategi ini akan membuat suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab dalam satu kali pembelajaran. Dengan begitu maka secara tidak langsung akan memaksa peserta didik untuk terlibat secara aktif. Prinsip pembelajaran yang menyenangkan adalah apabila murid senang dan belajar tahu untuk apa dia belajar.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan dari penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di Kelas III SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi, dilakukan dengan menerapkan tindakan siklus I dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa rata-rata masih berada pada kriteria kurang, cukup dan baik karena aktifitas belajar siswa berada di bawah persentase 50%. Pelaksanaan Siklus II dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa rata-rata sudah berada pada kriteria baik dan sangat baik meningkat signifikan dengan keberhasilannya sebesar 80%.

2. Keadaan aktivitas belajar siswa meningkat secara bertahap setelah guru menerapkan penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me*. Data menunjukkan bahwa penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Interaktif berbasis *Wizer.me* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di Kelas III SDIT Al-Muthmainnah Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrita Purnamasari, R. (2015). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan*, III, 2.
- EL-Shaer, A., & Gaber, H. (2014). Impact of problem-based learning on student critical thinking dispositions, knowledge acquisition and retention. *Journal of Education and Practice*, 5(14), 74–85.
<http://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/12992/13308>
- Besare, S. D. (2020). Hubungan Minat dan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 19.
- Marwan Pulungan dkk. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik 2013. *Unsri*.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Sanjakdar, F., & Premier, J. (2023). Teaching for social justice in higher education: Reflexive and critical auto-ethnographic narratives of hope, resilience, and change. *Teaching and Teacher Education*, 127, 104114. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104114>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53> PERAN
- Susilo, H. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (sebagai sarana pengembangan guru dan calon guru)*. Bayumedia Publishing.